

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil analisis data yang diperoleh pada penelitian ini adalah nilai $J_{hitung} = 6$ dengan $N = 8$ dan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $J_{tabel} = 4$. Sehingga dari data tersebut terlihat bahwa $J_{hitung} > J_{tabel}$ dimana $6 > 4$, artinya hipotesis diterima. Data *pre-test* komunikasi interpersonal siswa sebelum diberi layanan konseling kelompok teknik *modeling* diperoleh skor rata-rata sebesar 81 sedangkan data *post-test* komunikasi interpersonal siswa setelah diberi layanan konseling kelompok teknik *modeling* diperoleh skor rata-rata sebesar 154. Artinya terjadi perubahan peningkatan komunikasi interpersonal siswa sebesar 47,40%. Hal ini menunjukkan ada pengaruh konseling kelompok teknik *modeling* terhadap komunikasi interpersonal siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Tanjung Morawa tahun ajaran 2021/2022.

Dengan adanya pengaruh layanan konseling kelompok teknik *modeling* terhadap komunikasi interpersonal siswa, maka layanan konseling kelompok merupakan salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang dapat meningkatkan komunikasi interpersonal siswa yang berkaitan dengan aspek keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), dukungan (*supportiveness*), rasa positif (*positiveness*), dan kesamaan (*equality*).

Adapun kelebihan penggunaan teknik *modeling* pada penelitian ini yaitu dapat membangun dinamika kelompok yang baik dan menyenangkan, memberikan stimulus pada siswa untuk mampu mengekspresikan diri dengan

melihat model, membangun hubungan yang harmonis antar siswa, serta meningkatkan komunikasi interpersonal siswa. Sedangkan kelemahan atau kendala dalam penelitian menggunakan teknik *modeling* ini adalah keterbatasan dalam proyektor infocus dalam penayangan video yang dijadikan model serta kesulitan mendapatkan waktu yang tepat untuk melaksanakan konseling.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat mendukung serta memfasilitasi seluruh pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, seperti memfasilitasi ruangan konseling kelompok maupun konseling individu. Memfasilitasi proyektor infocus yang baik agar dapat digunakan pada saat pemberian layanan informasi, konseling kelompok ataupun klasikal, terkhusus pada permasalahan komunikasi interpersonal siswa.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Diharapkan bagi guru bimbingan dan konseling untuk dapat menjadikan layanan konseling kelompok teknik *modeling* sebagai alternative layanan yang dapat digunakan di sekolah, khususnya dalam masalah komunikasi interpersonal.

3. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa dapat mempertahankan bahkan meningkatkan komunikasi interpersonal yang baik dan efektif. Siswa harus mampu terbuka dalam berkomunikasi, memiliki empati, dukungan, rasa positif,

dan kesamaan antar siswa. Siswa juga harus serius dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling lainnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna terkait konseling kelompok teknik *modeling* terhadap komunikasi interpersonal siswa dengan menggunakan daftar checklist sebagai tindak lanjut untuk melihat perkembangan siswa, lebih memperhatikan lagi aktifitas siswa, keseriusan siswa, dan memahami kepribadian siswa saat melaksanakan konseling kelompok.